

ANALISIS NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL KANVAS

KARYA BINTANG PURWANDA

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Oleh:

Riska Kurniawati

1211109256

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

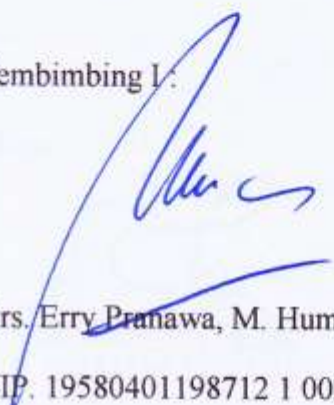
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KANVAS KARYA BINTANG PURWANDA** oleh Riska Kurniawati NIM 1211109256 telah disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II.


Pembimbing I:


Drs. Erry Pranawa, M. Hum.
NIP. 19580401198712 1 002

Tanggal Persetujuan

19 Mei 2016

Pembimbing II :


Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum
NIP. 19591004 198603 1 002

Tanggal Persetujuan

20-5-2016

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 24 Mei 2016
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua,



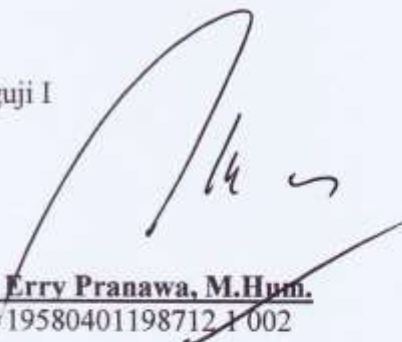
Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

Sekretaris,



Dra. Hj. Indiyah Prana, A. M.Hum.
NIP. 196205221990012001

Penguji I



Drs. Erry Pranawa, M.Hum.
NIP./19580401198712 1 002

Penguji II



Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum
NIP. 19591004 198603 1 002

Mengetahui,

Dekan FKIP



Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Kurniawati
NIM : 1211109256
Jurusan/Program Studi : PBS/PBSI
Fakultas : FKIP

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-nilai Moral Dalam Novel *Kanvas* Karya Bintang Purwanda” adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila terbukti di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi.

Klaten, 20 Mei 2016

Yang membuat pernyataan


Riska Kurniawati

MOTTO

Dalam mengerjakan segala sesuatu, kita harus ikhlas, sabar, dan tawakal.

(Riska Kurniawati)

Terus berjuang melihat ke depan, masa depan yang baik menjadikan hidup lebih indah.

(Riska Kurniawati)

Belajar dari kegagalan karena kegagalan pengalaman yang tidak akan terlupakan.

(Riska Kurniawati)

Aku tidak akan pernah berhenti menggaris pena, selama masih ada tangan di raga ini, selama Tuhan belum mengambilnya kembali.

(Bintang Purwanda)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Yusuf dan Ibu Indarwiyah yang telah mendidik, merawat, membesarkan, mendo'akan, dan memberikan pendidikan yang layak hingga dapat memperoleh gelar Strata 1 Pendidikan. Semoga skripsi ini dapat menjadi bingkisan kecil untuk mereka setelah kurang lebih empat tahun bersusah payah demi studiku.
2. Kakak dan adik-adikku yang senantiasa memberikan do'a dan bantuan dalam bentuk apa pun selama kuliah.
3. Keluarga besarku H. Hasyim Qudhori yang turut serta membantu dan mendo'akan keberhasilanku dalam kuliah.
4. Sahabat-sahabat terbaikku dan seperjuangan di kampus: Rais, Winda, Wahyu Andriyani, Winda Widna Cahyani, Septina Diyah Astuti, Muh. Khoirul Huda dan Lilis Nur Indahsari yang selalu menjadi tempat berbagi ilmu, pengalaman, petuah, canda tawa, dan suka maupun duka kita selalu bersama-sama.
5. Teman-teman PBSI angkatan 2012.
6. Almamaterku tercinta Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Moral dalam Novel *Kanvas* Karya Bintang Purwanda” dengan baik. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, atas terselesaikannya skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Udiyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. Erry Pranawa, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Drs. Erry Pranawa, M.Hum. selaku dosen pembimbing utama yang dengan sabar memberikan arahan kepada peneliti.
4. Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. selaku dosen pembimbing pendamping yang dengan sabar memberikan arahan kepada peneliti di dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang memberikan ilmu kepada peneliti, sehingga dapat menyusun skripsi ini.
6. Bapak dan ibu, kakak dan adik tercinta yang senantiasa memberi do'a dan semangat.
7. Sahabat-sahabat dan teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, terima kasih atas kebersamaan yang kalian berikan.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun semua pihak yang memerlukannya.

Klaten, Mei 2016

Riska Kurniawati

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penegasan Judul	8
H. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Sastra.....	12
B. Teori Struktural	12

C. Pengertian Novel.....	14
D. Unsur-unsur Pembangun Novel	15
1. Alur/ <i>Plot</i>	15
2. Tokoh dan Penokohan	17
3. Sudut Pandang	19
4. Latar/ <i>Setting</i>	21
5. Gaya Bahasa	21
6. Tema	23
7. Amanat	23
E. Pengertian Nilai Moral.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	27
B. Objek Penelitian	27
C. Data dan Sumber Data.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknis Analisis Data.....	29

BAB IV NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL KANVASKARYA

BINTANG PURWANDA

A. Unsur Intrinsik	31
1. Tema	31
2. Alur atau <i>Plot</i>	32
3. Tokoh dan Penokohan	36
4. Latar atau <i>Setting</i>	46
5. Sudut Pandang	52

6. Gaya Bahasa	52
7. Amanat	53
B. Nilai-nilai Moral Dalam Novel <i>Kanvas</i> Karya Bintang Purwanda	54
BAB V SIMPULANDAN SARAN	
A. Simpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	

LAMPIRAN

Cover Novel <i>Kanvas</i>	84
Identitas dan Sinopsis Novel <i>Kanvas</i>	85
Data Nilai-nilai Moral.....	88

ABSTRAK

Riska Kurniawati. 1211109256. Analisis Nilai-nilai Moral dalam Novel *Kanvas Karya Bintang Purwanda*. Skripsi. Klaten: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Widya Dharma. 2016.

Moral merupakan cerminan diri dan tingkah laku setiap orang. Nilai-nilai moral saat ini mulai berkurang karena pengaruh dunia Barat, televisi dan dunia maya yang mudah diakses oleh semua orang sehingga dapat mempengaruhi nilai moral bangsa. Perumusan masalah penelitian ini adalah Nilai-nilai moral apa sajakah yang terdapat dalam novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data adalah novel *Kanvas* dan datanya berupa kata-kata atau kalimat yang menunjukkan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka, baca dan catat. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan gejala yang ada dalam data penelitian yang berupa tulisan. Peneliti akan menganalisis unsur intrinsik terlebih dahulu kemudian menganalisis nilai-nilai moral dalam novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda bertemakan tentang harapan dan perjuangan Qayyima gadis muslimah, ia berkeinginan menjadi guru lukis yang jam terbangnya tinggi, lewat hobi melukisnya ia mendapatkan penghasilan yang cukup untuk menghidupi Ayah dan ketiga adiknya. Nilai-nilai moral baik yang terdapat dalam novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda antara lain: 1. Nilai moral yang berkaitan dengan Tuhan meliputi: Taqwa, berprasangka baik kepada Allah SWT dan Istiqamah. 2. Nilai moral yang berkaitan dengan diri sendiri meliputi: semangat bekerja, pantang menyerah, penyesalan dan ikhlas. 3. Nilai moral yang berkaitan dengan sesama manusia meliputi: sopan santun, peduli, persahabatan, kebersamaan dan tolong menolong. 4. Nilai moral yang berkaitan dengan sosial meliputi: peduli dengan sesama dan bekerja sama. Pada novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda juga terdapat nilai moral buruk yaitu tindakan kurang terpuji Guru terhadap Siswa.

Kata kunci: Analisis, Nilai Moral

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra menurut Sugiantomas (2011:8) dipandang sebagai seni, hasil kegiatan kreatif manusia yang dituangkan ke dalam media bahasa, baik lisan maupun tulisan. Karya sastra merupakan ide atau gagasan pengarang yang dituangkan dalam suatu karangan. Ide atau gagasan tersebut dapat mencerminkan pikiran, emosi, perasaan, tingkah laku aktivitas bahkan sikap-sikap yang ada dalam diri pengarang tersebut. Karya sastra merupakan hasil rekaan yang diciptakan oleh sastrawan melalui imajinasi. Walaupun karya sastra merupakan imajinasi dari pengarang, karyanya tetap bersumber pada kehidupan nyata.

Karya sastra yang baik selalu memberikan pesan moral kepada pembaca untuk berbuat baik, yaitu mengajak pembaca untuk menjunjung tinggi norma-norma sosial. Dalam konteks ini karya sastra dianggap sebagai sarana pendidikan moral (Darma dalam Wiyatmi, 2006: 110). Karya sastra dapat menjadi media yang paling efektif untuk membina moral dan kepribadian suatu kelompok masyarakat karena karya sastra diciptakan sepanjang sejarah kehidupan manusia, sehingga manusia memerlukan karya sastra sebagai media hiburan yang memberikan manfaat pada kehidupan.

Karya sastra berhubungan dengan moralitas. Sastra mengandung penerapan moral dalam setiap sikap dan tingkah laku para tokohnya. Melalui cerita, sikap, dan tingkah laku tokoh-tokoh itulah pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dari pesan-pesan moral yang disampaikan. Karya sastra

senantiasa menawarkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur kemanusiaan, memperjuangkan hak dan martabat manusia (Nurgiantoro, 2013:431).

Istilah moral berasal dari bahasa latin *mores* yang berarti tata cara dalam kehidupan, adat istiadat, dan kebiasaan (Sunarto dan Agung, 2008:18). Dalam pengertiannya moral dijelaskan sebagai sebuah kesatuan yang harus dimiliki dalam diri seseorang. Moral diklasifikasikan menjadi beberapa sifat diantaranya adalah:1) bersifat sabar, 2) bersifat benar, 3) bersifat memelihara amanah, 4) bersifat adil, 5) bersifat kasih sayang, 6) bersifat hemat, 7) bersifat berani, 8) bersifat malu, 9) bersifat memelihara kesucian diri, 10) bersifat menepati janji (Burhanuddin Salam, 2002: 168-191).

Dalam pendekatan moral terhadap karya sastra, perlu dipahami bagaimana hubungan antara karya sastra dengan pembacanya karena pembacalah yang nantinya akan menemukan dan memanfaatkan moral yang ada di dalamnya.

Dalam hal ini Darma (dalam Wiyatmi, 2006: 110-111) menjelaskan bahwa karya sastra yang baik akan mengajak pembaca untuk melihat karya tersebut sebagai cermin dirinya sendiri. Ada resiprokal dalam pembacaan karya sastra. Dengan jalan menimbulkan "*pathos*", yaitu simpati terhadap dan merasa terlibat dalam peristiwa mental yang terjadi dalam karya yang dibacanya, maka pembaca dapat mengadakan hubungan langsung dengan karya tersebut, untuk kemudian akan lebih mudah menangkap gagasan dan maksud pengarang dan sekaligus menangkap pesan moral yang terdapat dalam karya tersebut.

Sastra memiliki fungsi ganda, yakni menghibur dan sekaligus bermanfaat bagi pembacanya. Sastra menghibur karena menyajikan keindahan, memberikan makna terhadap kehidupan, seperti kematian, kesengsaraan, maupun kegembiraan, atau memberikan pelepasan ke dunia imajinasi (Nurhayati, 2012: 07). Sependapat dengan hal itu, Poe (dalam Wellek & Warren, 1990: 25) mengemukakan bahwa

sastra berfungsi untuk menghibur dan sekaligus mengajarkan sesuatu. Dengan demikian, suatu karya sastra itu memiliki keindahan dan bermanfaat karena di dalam karya sastra terdapat nilai-nilai kehidupan yang dapat diambil untuk pembelajaran. Namun, tidak semua pembaca dapat mengerti dan memahami keindahan dan manfaat karya sastra tersebut. Pembaca harus memiliki pemahaman dan keseriusan dalam mengapresiasi atau membaca suatu karya sastra secara teliti.

Salah satu bentuk karya sastra yang dapat dikaji adalah novel. Novel adalah karya fiksi yang ditulis secara naratif yang biasanya dalam bentuk cerita. Sebuah novel bercerita tentang tokoh-tokoh dan kelakuan mereka dalam kehidupan mereka sehari-hari (Abdul Rani, 2004:85).

Karya sastra novel terbentuk dari unsur-unsur antara lain: tokoh dan penokohan, tema, amanat, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan pusat pengisahan. Menurut Teeuw (dalam Sayuti, 2000:3), kegiatan membaca prosa fiksi (novel) pada dasarnya merupakan kegiatan berapresiasi sastra secara langsung. Apresiasi sastra adalah upaya memahami karya sastra, yaitu upaya bagaimana cara untuk dapat mengerti sebuah karya sastra yang dibaca, baik prosa fiksi maupun puisi, mengerti maknanya, baik yang intensional maupun aktual, dan mengerti seluk-beluk strukturnya. Pendek kata, apresiasi sastra itu merupakan upaya “merebut makna” karya sastra.

Novel merupakan sarana atau media yang menggambarkan apa yang ada di dalam pikiran pengarang. Pengarang berharap apa yang dituangkannya dalam novel dapat menjadi sebuah masukan, sehingga pembaca dapat mengambil nilai-nilai kehidupan dan digunakan sebagai dasar untuk kehidupan nyata. Dalam nilai-nilai kehidupan pada sebuah novel salah satunya terdapat moral. Moral adalah

ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti, dan susila (Nurgiyantoro, 2013: 429).

Moral yang ada di dalam sebuah karya sastra bersumber dari latar belakang sosial pengarangnya.

Dapat diambil kesimpulan bahwa nilai moral adalah nilai ajaran tentang bagaimana bersikap dan bertingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat yang berbentuk petuah-petuah, nasihat, perintah dan sebagainya yang diwariskan secara turun temurun melalui agama atau kebudayaan tertentu tentang bagaimana harus hidup secara baik.

Untuk mengkaji nilai-nilai moral dalam novel, perlu diadakan analisis struktur intrinsik novel tersebut terlebih dahulu. Maka dalam penelitian ini mula-mula peneliti mengkaji struktur intrinsik kemudian baru mengkaji nilai-nilai moral yang terkandung di dalam novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda.

Untuk menganalisis nilai-nilai moral dalam novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda tolak ukur yang digunakan penulis adalah Al Qur'an dan Al Hadist, karena novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda menonjolkan hal-hal yang bersifat religius. Sudah dapat dijelaskan dalam Al Qur'an dan Al Hadist akhlak yang terpuji, akhlak yang tercela, ataupun tingkah laku baik buruknya manusia yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan. Seseorang dikatakan memiliki moral baik apabila semua sesuai dengan perintah Allah yang sudah tertulis dalam Al Qur'an.

Keistimewaan atau kelebihan novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda ini yaitu nilai-nilai moral di dalamnya sangat baik untuk dijadikan tauladan, kisahnya

sangat menarik dan baik untuk diambil hikmahnya bagi para pembaca, sehingga pembaca akan semakin penasaran terhadap kisah selanjutnya. Penggunaan bahasa yang baik, penuh makna dan mudah dipahami sehingga, pembaca dapat merasakan pengalaman batin melalui pencitraan yang diekspresikan penulis dalam setiap penyusunan kalimatnya.

Novel *Kanvas* merupakan novel yang sangat menarik untuk dikaji. Novel *Kanvas* berisi nilai-nilai moral baik dan nilai-nilai moral buruk yang ada di lingkungan masyarakat sekitar. Tentang penulis, Bintang Purwanda, lahir di Bekasi 21 September 1991. Dalam menulis, prinsipnya sederhana: “Aku tidak akan pernah berhenti menggaris pena, selama masih ada tangan di raga ini, selama Tuhan belum mengambilnya kembali.” Beberapa karyanya pernah meraih kejuaraan, di antaranya, “ Ramadhan Mubarak (Juara 1 Lomba Penulisan Cerpen Islamic Education Expo, IPB, 2008), “Tutur Mawar” (Juara 1 Lomba Penulisan Cerpen Asuransi Syariah, MES-Allianz Syariah, 2013), dan “Mata Masa: Aku melihatmu dari Sini” (Juara 1 Lomba Penulisan Cerpen SEBI Fair, STEI SEBI, 2013). Beberapa novel juga telah diselesaikan, tetapi belum dipublikasikan.

Novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda yang diterbitkan oleh penerbit Bunyan, cetakan pertama Juni 2015, novel setebal 250 halaman terdiri dari 24 bagian. Novel yang ditulis oleh Bintang Purwanda ini mengisahkan tentang Qayyima gadis muslimah yang pandai dan berbakat melukis, kepergian ibunya menjadi titik balik yang menjungkirbalikkan hidupnya. Semua terenggut darinya, membuat Qayyima harus menjadi tulang punggung keluarga. Namun, jika ada satu hal yang selalu diyakini Qayyima, itu adalah hidup selayaknya dijalani dengan kerja keras, do'a, tawakal, dan ikhlas.

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini akan mengkaji lebih mendalam tentang nilai-nilai moral baik dan nilai-nilai moral buruk dalam novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda. Penulis juga ingin membuktikan bahwa dalam novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda ini banyak nilai-nilai moral yang sangat bermanfaat bagi kehidupan.

Alasan penulis menganalisis nilai moral karena moral merupakan contoh atau cerminan diri dan tingkah laku setiap orang. Nilai moral pada sekarang ini mulai hilang karena pengaruh dunia barat, televisi dan dunia maya yang mudah diakses oleh semua orang sehingga dapat mempengaruhi nilai moral bangsa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat.
2. Nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda meliputi peduli dengan sesama dan bekerja sama.
3. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda.
4. Nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda meliputi taqwa, istiqomah dan ikhlas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, penulis perlu memberikan batasan pada beberapa permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis membatasi pada nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan permasalahan yaitu Nilai-nilai moral apa sajakah yang terkandung dalam novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan mengembangkan dan menginovasikan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang sastra dan unsur pembangun karya sastra baik unsur intrinsik maupun unsur ekstrinsik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya dalam menganalisis nilai moral.

b. Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan mahasiswa untuk memberikan gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif di masa yang akan datang, demi kemajuan diri dan mahasiswa.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis sebuah karya sastra dan memberi dorongan kepada peneliti lain untuk melaksanakan penelitian sejenis.

G. Penegasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul penelitian, diperlukan adanya penegasan judul. Berikut dikemukakan penjelasan istilah-istilah yang terdapat di dalam judul.

1. Analisis

Analisis adalah menguraikan suatu pokok (karya sastra) atas berbagai bagian dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan (Alwi, 2003: 43).

2. Novel

Novel adalah karya prosa rekaan yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat perilaku (Depdiknas, 2005:788).

Kanvas merupakan judul sebuah novel fiksi karya Bintang Purwanda diterbitkan oleh penerbit Bunyan, novel setebal 250 halaman terdiri dari 24 bagian. Penelitian ini akan menganalisis Nilai-nilai Moral novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda.

3. Nilai-nilai moral

Nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan (Alwi, 2003:783). Kenny (dalam Nurgiyantoro, 2013:430) mengemukakan bahwa moral dalam karya sastra biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil (dan ditafsirkan), lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca. Ia merupakan “petunjuk” yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan, seperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan. Ia bersifat praktis sebab “petunjuk” nyata, sebagaimana model yang ditampilkan dalam cerita itu lewat sikap dan tingkah laku tokoh-tokohnya.

Jadi berdasarkan pemaparan di atas, makna keseluruhan tentang judul “Analisis Nilai-nilai Moral Dalam Novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda” adalah penguraian atau penyelidikan pada novel untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai moral tentang ajaran baik buruk manusia dalam berperilaku yang ada pada novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda.

4. Novel *Kanvas*

Novel merupakan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Novel *Kanvas* merupakan salah satu novel karya Bintang Purwanda yang diterbitkan oleh penerbit Bunyan, cetakan pertama juni 2015, novel setebal 243 halaman terdiri dari 24 bagian.

H. Sistematika Penulisan

Agar tidak terjadi tumpang tindih baik dalam penguraian maupun penjelasannya, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan teori berisi tentang pengertian sastra, teori struktural, tinjauan tentang novel, unsur-unsur pembangun novel, dan tinjauan tentang nilai moral.

BAB III: Metodologi Penelitian berisi tentang metode penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Berisi analisis nilai-nilai moral dalam novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda

BAB V: Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil analisis nilai-nilai moral dalam novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda terdapat nilai moral baik dan nilai buruk, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Nilai moral baik merupakan tingkah laku atau ajaran baik yang dapat diambil tauladannya bagi para pembaca. Nilai-nilai moral baik dalam novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda diantaranya sebagai berikut.

a. Nilai Moral kepada Tuhan

Nilai moral kepada Tuhan dapat diwujudkan dengan Taqwa kepada Allah, berprasangka baik kepada Allah SWT, dan selalu Istiqomah di jalan-Nya.

b. Nilai Moral berkaitan dengan diri sendiri

Nilai moral berkaitan dengan diri sendiri dapat diwujudkan dengan sikap semangat bekerja, pantang menyerah, penyesalan dan ikhlas.

c. Nilai Moral yang berkaitan dengan sesama manusia

Nilai moral yang berkaitan dengan sesama manusia diwujudkan di antaranya sopan santun, peduli, persahabatan, kebersamaan, dan tolong menolong.

d. Nilai moral berkaitan dengan sosial

Nilai moral yang berkaitan dengan sosial dapat diwujudkan dengan peduli dengan sesama dan bekerja sama.

2. Nilai moral buruk merupakan tingkah laku ajaran buruk yang harus dihindari.

Dalam novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda terdapat gambaran nilai buruk yaitu kekerasan guru terhadap Siswa, keras dan bohong.

Secara kontekstual novel *Kanvas* mengajarkan kehidupan yang bermoral yaitu dengan kehidupan yang penuh dengan sifat taqwa, istiqomah, ikhlas, semangat bekerja, pantang menyerah, sopan santun, peduli, persahabatan, kebersamaan, tolong menolong, peduli dengan sesama dll.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis ajukan sehubungan dengan penelitian ini antara lain:

1. Saran bagi pembaca hendaknya mendapat hikmah dari pesan moral yang terdapat dalam novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda sehingga, pembaca bisa menerapkan perilaku yang baik dan bisa menghindari perilaku yang buruk.
2. Bagi setiap guru dan calon guru hendaknya memiliki kesadaran moral yang tinggi serta menyadari bahwa dirinya ikut bertanggung jawab atas moral peserta didiknya, karena pengaruh moral yang kuat terhadap anak ada pada pendidiknya.
3. Penulis berharap akan ada penelitian yang lebih lanjut mengenai nilai-nilai moral sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini, karena penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rani, Supratman. 2004. *Intisari Sastra Indonesia untuk SLTP*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Al Ghazali, Imam. 1985. *Mutiara Ihya Ulumuddi*. Semarang: CV Wicaksana.
- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminuddin.1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asah Asih Asuh.
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daroso, Bambang. 1986. *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Depdiknas.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Bahasa.
- Fanie, Zainuddin. 2001. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Hurlock, Elizabeth B. 1989. *“Perkembangan Anak”*. Diterjemahkan oleh Zuriati. Jakarta: Erlangga. Terjemahan 2, Edisi 6.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmad. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdiyanto, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Pujiharto. 2012. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta.Ombak.
- Purwanda, Bintang. 2015. *Kanvas*. Yogyakarta: Bunyan.
- Ratna, Nyoman Khuta S.U. 2006. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Salam, Burhanuddin. 2002. *Etika Sosial Asas Moral Kehidupan Manusia*. Bandung: Rineka Cipta

- Satoto, Soediro. 2012. *Analisis Drama dan Teater Bagian 1*. Yogyakarta: Ombak.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sedyawati, 2001. *Nilai Moral dalam Cerita Rakyat Sebagai Sarana Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Diterjemahkan oleh Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sunarto dan Agung Hartono. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiantomas, Aan. 2011. *Langkah Awal Menuju Apresiasi Sastra Indonesia*. Kuningan: PBSI FKIP UNIKU.
- Suharto. 1982. *Berkenalan dengan Cipta Seni*. Semarang: Mutiara Permata Widya.
- Sudjiman, Panuti. 1986. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Sumardjo Yakob dan Saini, K.M. 1987. *Apresiasi Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia
- Suseno, Franz Magnis. 1987. *Etika Dasar*. Yogyakarta: Kanisius
- Sugono Dendy, Burhanudin, Sutini, dan Haryono. 2003. *Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: Gramedia.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusastaan*. Diterjemahkan oleh Melani Budianta. Jakarta: PT. Gramedia.
- Wijaya, Heru Santoso. 2011. *Desain Pembelajaran*. Bandung: MOS Publising.
- _____. 2012. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.
- Zaidan, Abdul Rozak, Anita K. Rustapa, dan Hani'ah. 1996. *Kamus Isti* Jakarta: Balai Pustaka.
- Zuhriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Prespektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.